

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis serta pembahasan yang telah disampaikan atas penelitian tentang pengaruh faktor tata kelola perusahaan dan pandemi covid-19 terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor pariwisata di Indonesia tahun 2020-2023, dengan sampel sebanyak 20 perusahaan, maka kesimpulan yang diperoleh yaitu :

- 1) Kepemilikan internal memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba, sehingga hipotesis yang dibentuk dalam penelitian ini diterima. Hal tersebut berarti mendukung pernyataan bahwa dengan adanya kepemilikan internal di perusahaan, praktik manajemen laba dapat ditekan. Hal ini dapat dijelaskan karena manajer dan pihak berelasi yang juga menjadi pemilik saham memiliki peran untuk menjaga kinerja perusahaan jangka panjang dan tidak hanya berfokus pada hasil jangka pendek. Dengan begitu, mereka cenderung menghindari praktik manipulasi laba yang bisa merugikan reputasi perusahaan. Selain itu, kepemilikan internal mendorong keselarasan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, sehingga tata kelola perusahaan dapat berjalan lebih optimal.
- 2) Ukuran dewan komisaris tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, sehingga hipotesis yang dibentuk dalam penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anggota dewan komisaris tidak secara langsung menentukan efektivitas pengawasan terhadap praktik manajerial dan juga tidak menimbulkan konflik kepentingan. Efektivitas dewan tidak hanya ditentukan oleh jumlah anggotanya, tetapi lebih pada kompetensi, pengalaman, serta komitmen pada tiap anggotanya dalam menjalankan fungsi pengawasan. Selain itu, koordinasi dan pengambilan keputusan bisa menjadi kurang efektif apabila dewan komisaris terlalu banyak dan tidak terstruktur dengan baik.

- 3) Ukuran dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sehingga hipotesis ketiga ditolak. Keberadaan komisaris independen belum tentu mampu membatasi tindakan manipulasi laba apabila tidak disertai dengan kualitas dan independensi yang kuat. Keberadaan komisaris independen secara formal belum tentu menjamin terjadinya pengawasan yang kuat. Jika komisaris independen hanya bersifat simbolis atau tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang kondisi internal perusahaan, maka perannya dalam mengontrol praktik manajemen menjadi terbatas. Dengan kata lain, efektivitas peran mereka sangat tergantung pada integritas dan kapasitas individu, bukan hanya status independennya.
- 4) Aktivitas rapat komite audit terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, sehingga hipotesis keempat diterima. Semakin tinggi intensitas rapat komite audit dalam satu tahun, maka semakin rendah kecenderungan praktik manajemen laba. Rapat komite audit yang sering dilakukan mencerminkan adanya evaluasi yang intensif antara anggota komite audit terhadap laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut dapat memperkuat fungsi pengawasan dan mencegah potensi penyimpangan oleh manajemen. Selain itu, frekuensi rapat yang tinggi memberi sinyal bahwa komite audit berfungsi secara aktif, tidak hanya sebagai rapat formalitas saja.
- 5) COVID-19 tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sehingga hipotesis kelima ditolak. Artinya, krisis akibat pandemi tidak serta-merta mempengaruhi perilaku manajerial dalam melakukan manipulasi laporan keuangan. Terjadinya COVID-19 juga menyebabkan adanya tekanan regulasi atau pengawasan yang lebih ketat selama masa krisis yang membuat perusahaan lebih berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan. Selain itu, sebagian perusahaan mungkin lebih berfokus pada keberlangsungan operasional dan efisiensi biaya dibandingkan dengan manipulasi laba.

5.2.Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis serta pembahasan yang telah disampaikan, keterbatasan pada penelitian ini yaitu :

- 1) Perusahaan yang digunakan berdasarkan perusahaan sektor pariwisata rekomendasi oleh IDX tahun 2023. Beberapa perusahaan harus dikeluarkan dari sampel karena data yang tidak tersedia atau tidak konsisten, sehingga jumlah sampel menjadi terbatas dan mungkin tidak sepenuhnya mempresentasikan kondisi sektor pariwisata secara keseluruhan.
- 2) Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan secara manual. Perbedaan format laporan antar perusahaan, serta keterbatasan akses terhadap beberapa informasi tertentu berpotensi mempengaruhi kelengkapan data dan akurasi data yang dikumpulkan
- 3) Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat historis, sehingga tidak dapat mencerminkan kondisi terkini perusahaan maupun dampak jangka panjang dari variabel-variabel yang diteliti. Hal ini membatasi generalisasi hasil ke periode yang lebih baru atau dinamika yang sedang berlangsung.

5.3. Saran

Berlandaskan dari penelitian ini, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

- 1) Peneliti selanjutnya bisa menghapus variabel PBV yang digunakan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini, karena PBV tersebut tidak terlalu relevan jika dikaitkan dengan manajemen laba.
- 2) Bagi perusahaan diharapkan untuk lebih menaati aturan POJK 55/POJK.04/2015 yang mengharuskan perusahaan listing di BEI melakukan rapat komite audit setidaknya satu kali setiap kuartal. Selain melakukan rapat tersebut, publikasi terkait detail intensitas rapat juga harus disampaikan di dalam laporan tahunan, karena beberapa perusahaan hanya menyampaikan secara sekilas dalam informasi rapat komite audit.

- 3) Bagi pemerintah diharapkan untuk terus mendukung dan tidak membatasi kebijakan pariwisata, karena di masa COVID-19, sektor pariwisata ini mengalami kerugian yang sangat besar jika dibandingkan masa selain COVID-19. Hal tersebut perlu dilakukan mengingat negara Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan objek wisatanya.
- 4) Bagi Investor diharapkan untuk mempertimbangkan tingkat manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Agar perusahaan bisa lebih jujur dalam menyampaikan nilai laba yang diperolehnya.